



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan manual yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan material berupa Aluminium dan *Stainless Steel* yang memiliki massa jenis masing-masing  $0.03125 \Omega \cdot mm^2/m$  dan  $0.6 \Omega \cdot mm^2/m$  pada penghantar yang mempengaruhi kualitas tegangan pada LRT Sehingga menyebabkan terjadinya *drop* tegangan dari stasiun Bandara ke Stasiun Asrama Haji LRT Sumsel. *Drop* tegangan di LRT Sumsel masih dalam batas yang diizinkan berdasarkan SPLN 01: 1995 sebesar +5%. Dan -10% dari tegangan nominal kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata *drop* tegangan yang terjadi dari Stasiun Bandara ke Stasiun Asrama Haji dengan jarak 5562 m menghasilkan *drop* tegangan sebesar 10,79 Volt setiap jarak 1112.4 m

### 5.2 Saran

1. *Drop* tegangan yang terjadi dari Stasiun Bandara ke Stasiun Asrama Haji LRT Sumsel masih dalam kondisi normal sesuai dengan Standar PLN tetapi tidak menutup kemungkinan bisa terjadi *drop* yang lebih besar maka dari itu pihak LRT seharusnya mengadakan evaluasi berkaitan dengan *drop* tegangan yang terjadi di LRT Sumsel.
2. Perlunya mengadakan pengecekan pada penghantar yakni *Third rail* agar kondisi penghantar tetap dalam kondisi baik sehingga tetap dapat menyuplai listrik dengan baik guna untuk memberikan pasokan daya yang maksimal.